

RINGKASAN SKRIPSI

Perusahaan kelapa sawit mesti didapati bermacam tantangan yang kian besar, eksklusifnya tentang isu lingkungan. Akan tetapi, perihal itu malah membuka kesempatan buat pengembangan ternak sapi potong dengan cara terintegrasi dengan memakai hijauan berupa rumput serta legum penutup tanah, limbah kebun semacam pelepah sawit, serta limbah pengolahan Crude Palm Oil (CPO) sebagai sumber pakan ternak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi dan faktor yang paling mempengaruhi petani dalam integrasi sapi pada kawasan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Meliau Kabupaten Sanggau Provinsi Kalimantan Barat.

Kegiatan dalam pengumpulan data Responden berjumlah 130 orang. Metode Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan program Lisrel 8.80.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat motivasi petani di Kecamatan Meliau dalam hal existensi (kebutuhan untuk ekonomi) dan growth (kebutuhan untuk berkembang) berada pada kategori tinggi dan relatednes (kebutuhan untuk sosial) berada pada kategori cukup tinggi. Selanjutnya faktor internal dan faktor eksternal berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat motivasi petani. Semakin tinggi pengalaman, kosmopolitan, dukungan pihak luar, ketersediaan sarana, jaminan pasar, kemudahan integrasi dan keuntungan integrasi maka semakin tinggi pula tingkat motivasi petani di Kecamatan Meliau.